

## ABSTRACT

**DIAH WARDANI. Disruption in Children with Language Disorder. A Thesis. Medan: English Applied Linguistics Study Program, Postgraduate School of State University of Medan, 2017.**

This research deals with disruption in children with language disorder. This research tried to answer the following problems: (1) what disruption was made by the children with language disorder?, and (2) why did the disruption take place among children with language disorder?. The research applied the descriptive qualitative research. The research was conducted at UPT. SLB-E (Sekolah Luar Biasa) Negeri Pembina Tingkat Provinsi with 16 students of Elementary School Grade as the subjects to be observed. The findings indicated that all the subjects made all kinds of disruptions in their utterances i.e. disruption of form, disruption of content, disruption of use, disruption of interaction between form, content, and use, and disruption of separation of form, content, and use. By using the documentary technique, it was found that there were four reasons of language disruption occurrences made by the children, they are: students with mental retardation who are included in cognitive limitation, students with hearing loss who are included in sensory input deficits, students with cerebral palsy who are included in motor skill deficits and mute and autistic students who are included in deficient social relation.

*Key Words: disruption, children, language, language disorder*

## ABSTRAK

**DIAH WARDANI. Kerusakan Bahasa pada Anak-anak dengan Penyakit Bahasa. Sebuah Tesis. Medan: Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2017.**

Penelitian ini merujuk kepada kerusakan bahasa pada anak-anak dengan penyakit bahasa. Penelitian ini berusaha menjawab masalah berikut: (1) kerusakan bahasa apa yang dibuat oleh anak-anak dengan penyakit bahasa?, dan (2) mengapa kerusakan bahasa terjadi pada anak-anak dengan penyakit bahasa?. Penelitian ini menerapkan deskriptif kualitatif. Penelitian ini diadakan di UPT. SLB-E (Sekolah Luar Biasa) Negeri Pembina Tingkat Provinsi dengan 16 orang siswa tingkat Sekolah Dasar sebagai subjek yang diamati. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa semua subjek membuat semua jenis kerusakan bahasa pada ujaran mereka, seperti kerusakan bentuk bahasa, kerusakan isi bahasa, kerusakan fungsi bahasa, kerusakan interaksi antara bentuk, isi, dan fungsi bahasa, dan pemisahan dari bentuk, isi, dan fungsi bahasa. Dengan menggunakan teknik dokumentasi, ditemukan bahwa ada 4 faktor penyebab kerusakan bahasa oleh subjek, yaitu anak-anak dengan retardasi mental yang termasuk dalam keterbatasan kognitif, anak-anak tuna rungu yang termasuk dalam kekurangan panca indera, anak-anak dengan lemah otak termasuk dalam kekurangan kemampuan gerak, dan anak-anak autisme yang termasuk dalam kekurangan hubungan sosial.

*Kata Kunci: kerusakan, anak-anak, bahasa, penyakit bahasa*